

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN ***GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM***

STATUS DOKUMEN:

DOCUMENT STATUS:



TERBITAN BARU
NEW RELEASE



PERUBAHAN
REVISE



LAIN – LAIN
OTHERS

Tanggal Pertama Terbit: 27 Agustus 2020
First Release Date: August 27th, 2020

Tanggal Berlaku/Revisi: 4 Agustus 2025
Effective/Revised Date: August 4th, 2025

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

Head Office: Gedung. Lippo Kuningan Lt. 27 Unit A&F

Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan 12940 Indonesia

Phone: (62-21) 525 6161 Fax: (62-21) 525 7161

Office: Karawaci Office Park Block I No. 30-35, Lippo Village, Tangerang 15139 Indonesia

Phone: (62-21) 5579 0672 / 83

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

LEMBAR PENGESAHAN

APPROVAL PAGE

Dibuat oleh <i>Created by</i> Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainability Finance Action Unit Members</i>			
			
Yekti Setyaningsih	Anastasia	Djoko Perdana	Wineke Winawati
			
Imelda Dewijanti	Christine P. Ballerena	Dedik Yulianto	Luhur Prihatiningrum

Diperiksa oleh <i>Reviewed by</i>	
Ketua Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainability Finance Action Unit's Head</i>	Chief Compliance Officer
	
Timmie Manglassa	Bezaluel B. Erlan

Disetujui oleh <i>Approved by</i>			
Board of Directors (BOD)			
			
Kwon Gi Han	Gilbert D. Naibaho	Choi Hyunhee	Agus Benjamin

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Lembar Judul <i>Title Page</i>	1
Lembar Pengesahan <i>Approval Page</i>	2
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	3
Riwayat Revisi <i>Revision History</i>	4
1. Pendahuluan <i>Introduction</i>	5
2. Wewenang dan Tanggung Jawab <i>Authority & Responsibility</i>	12
3. Rencana & Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Financial Plan & Implementation</i>	14
4. Dokumen Terkait <i>Related Document</i>	41

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

RIWAYAT REVISI REVISION HISTORY

No. No.	Halaman Page	Bentuk Perubahan Form of Change
1.	1-43	Perubahan format Pedoman yang digunakan dan kode dokumen dari LGI-PM.UKB.01/01/05.07.21 menjadi LGI/PM-SFA/001-Rev 02 <i>Change in the format of the Guideline used and the document code from LGI-PM.UKB.01/01/05.07.21 to LGI/PM-SFA/001-Rev 02.</i>
2.	5-10	1. Pendahuluan • Perubahan referensi POJK yang berlaku, seperti POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan penambahan referensi POJK Nomor 5 tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. • Penambahan definisi Inklusif dan penghapusan definisi Kemandirian. 1. <i>Introduction</i> • <i>Update to the applicable POJK reference, such as POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector and addition of the reference POJK Number 5 of 2023 concerning the Second Amendment to POJK Number 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies</i> • <i>Addition the definition of Inclusive and deletion the definition of Independency</i>
3.	13-38	3. Rencana & Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Penambahan kebijakan tentang aspirasi keuangan berkelanjutan. • Penghapusan ketentuan mengenai internship program untuk mahasiswa sebagai salah satu aktivitas yang menunjang Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup. 3. <i>Sustainable Financial Plan & Implementation</i> • <i>Addition of the provisions concerning Sustainability Aspiration Statement</i> • <i>Removal of provisions regarding the internship program for university students as one of the activities supporting the Principles of Social and Environmental Risk Management</i>

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

1. PENDAHULUAN

INTRODUCTION

1.1. Latar Belakang

Saat ini, dampak perubahan iklim telah dirasakan oleh masyarakat global. Siklus alam yang tidak seimbang telah memicu peningkatan permasalahan lingkungan hidup dan sosial, yang juga dapat berdampak terhadap bisnis konvensional atau kegiatan usaha.

Beberapa peraturan telah ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka memitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim, sehingga dapat menciptakan pola bisnis yang berkelanjutan. Salah satunya adalah POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk nyata terhadap kepatuhan atas penetapan regulasi dan komitmen atau dukungan PT Lippo General Insurance Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) kepada Indonesia serta dunia internasional dalam mewujudkan penerapan praktik Keuangan Berkelanjutan yang Inklusif, maka Perseroan merasa perlu menetapkan kebijakan untuk menciptakan pola bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan tata kelola. Oleh karena itu, dalam rangka tercapainya program – program Keuangan Berkelanjutan untuk jangka pendek dan jangka panjang sehingga dapat terlaksana dengan baik, maka

1.1. Background

Currently, the impacts of climate change are being felt by the global community. The imbalance in natural cycles has triggered an increase in environmental and social issues, which may also affect conventional businesses or commercial activities.

Several regulations have been established by the government to mitigate and adapt to climate change, aiming to create sustainable business practices. One of these regulations is POJK Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

As a tangible commitment to regulatory compliance and as part of PT Lippo General Insurance Tbk’s (will be stated as “Company”) dedication to Indonesia and the international community in implementing Inclusive Sustainable Financial practices, the Company recognizes the need to establish policies that foster sustainable business models by considering social, environmental, and governance aspects. Therefore, to ensure the effective implementation of Sustainable Financial programs in both the short and long term, the Company has developed the Sustainable Financial Action Program Guidelines.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Perseroan menyusun Pedoman Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

1.2. Ruang Lingkup

Pedoman Program Aksi Keuangan Berkelanjutan ini berlaku untuk seluruh proses kerja yang terkait dengan program atau rencana kerja dalam rangka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan serta pihak – pihak yang terkait di Perseroan.

1.3. Tujuan

Sebagai pedoman bagi Perseroan dalam menerapkan aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Regulator, dan sebagai standar kerja baku bagi Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan serta pihak-pihak terkait dalam menerapkan program-program dalam aksi Keuangan Berkelanjutan.

1.4. Referensi

- 1.4.1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 1.4.2. POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- 1.4.3. POJK Nomor 5 tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

1.2. Scope

This Sustainable Financial Action Program Guidelines apply to all work processes related to programs or work plans for implementing Sustainable Financial Actions carried out by the Sustainable Financial Action Work Unit and other relevant parties within the Company.

1.3. Objectives

To serve as a guideline for the Company in implementing Sustainable Financial Actions in compliance with the requirements set by the Regulator, and standardized work procedures for the Sustainable Financial Action Work Unit and relevant parties in implementing programs under Sustainable Financial Actions.

1.4. References

- 1.4.1. Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
- 1.4.2. POJK Number 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector
- 1.4.3. POJK Number 5 of 2023 concerning the Second Amendment to POJK Number 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

1.4.4. POJK Nomor 24/POJK.05/2019
Tentang Rencana Bisnis Lembaga
Jasa Keuangan

1.4.5. POJK Nomor 44/POJK.05/2020
Tentang Penerapan Manajemen
Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan
NonBank

1.4.6. POJK Nomor 51/POJK.03/2017
Tentang Penerapan Keuangan
Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa
Keuangan, Emiten dan Perusahaan
Publik (beserta lampirannya)

1.4.7. POJK Nomor 73/POJK.05/2016
Tentang Tata Kelola Perusahaan yang
Baik Bagi Perusahaan Perasuransian

1.4.8. SEOJK Nomor 8/SEOJK.05/2021
Tentang Penerapan Manajemen
Risiko Bagi Perusahaan Asuransi,
Perusahaan Asuransi Syariah,
Perusahaan Reasuransi, dan
Perusahaan Reasuransi Syariah

1.5. Definisi/Istilah

1.5.1. Inklusif adalah pendekatan yang memastikan bahwa seluruh kelompok masyarakat memiliki akses dan kesempatan yang setara dalam kegiatan dan layanan keuangan yang berkelanjutan.

1.5.2. Kesenjangan dan Kewajaran adalah kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai

1.4.4. POJK Number 24/POJK.05/2019 on
Business Plans for Financial Services
Institutions

1.4.5. POJK Number 44/POJK.05/2020 on
Risk Management Implementation for
Non-Bank Financial Services
Institutions

1.4.6. POJK Number 51/POJK.03/2017 on
the Implementation of Sustainable
Financial for Financial Services
Institutions, Issuers, and Public
Companies (including its annexes)

1.4.7. POJK Number 73/POJK.05/2016 on
Good Corporate Governance for
Insurance Companies

1.4.8. SEOJK Number 8/SEOJK.05/2021 on
Risk Management Implementation for
Insurance Companies, Sharia
Insurance Companies, Reinsurance
Companies, and Sharia Reinsurance
Companies

1.5. Definitions/Terminology

1.5.1. Inclusive refers to an approach that ensures all segments of society have equal access to and opportunities in sustainable financial activities and services.

1.5.2. Fairness refers to the principle of equality, balance, and justice in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements, regulations, ethical values, standards, principles,

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

1.5.3. Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

1.5.4. Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup oleh Perseroan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Ketentuan pengungkapan informasi Laporan Berkelanjutan bisa diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan dengan mengacu ke pedoman teknis Laporan Berkelanjutan.

1.5.5. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

1.5.6. Pertanggungjawaban adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan

and sound insurance business practices.

1.5.3. Sustainable Financial refer to the Company's comprehensive support for fostering sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.

1.5.4. Sustainability Report refers to publicly disclosed report detailing the Company's economic, financial, social, and environmental performance in conducting sustainable business. The disclosure of sustainability report information may be included in other relevant sections beyond the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) section, referring to the technical guidelines for the Sustainability Report.

1.5.5. Environment refers to a unified space comprising all objects, forces, conditions, and living beings, including humans and their behaviors, which influence nature, the continuity of life, and the well-being of humans and other living beings.

1.5.6. Responsibility refers to the clarity of functions and accountability of the Company's organs to ensure that

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

1.5.7. Pihak-Pihak Terkait adalah pihak Internal dan pihak eksternal Perseroan yang memiliki keterkaitan dengan program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

1.5.8. Produk/Jasa adalah Keuangan Berkelanjutan Produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.

1.5.9. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Perseroan jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

1.5.10. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara

corporate performance operates in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

1.5.7. Relevant Parties refers to Company's internal and external parties associated with the Sustainable Financial Action program.

1.5.8. Products/Services refers to Sustainable Financial products and/or financial services that integrate economic, social, environmental, and governance aspects into their features.

1.5.9. Sustainable Financial Action Plan refer to a written document outlining the Company's short-term (one-year) and long-term (five-year) business activities and work programs in accordance with the principles of Sustainable Financial. It includes strategies for realizing the plans and work programs within specified targets and timelines while ensuring compliance with prudential principles and risk management implementation.

1.5.10. Sustainable Development Goals (SDGs) are development that maintains the continuous improvement of the economic well-

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

1.5.11. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. TJSL ini dapat dilaporkan sebagai Laporan Berkelanjutan Perseroan dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun dan dilaporkan sebagai bagian dan tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan.

1.5.12. Transparansi adalah Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik

being of the community, development that maintains the sustainability of the social life of the community, development that maintains the quality of the environment, and development that ensures equity and the implementation of governance capable of sustaining the improvement of the quality of life from one generation to the next.

1.5.11. Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) refers to the commitment to actively contribute to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment for the benefit of the Company, local communities, and society in general. CSR initiatives may be reported as part of the Company's Sustainability Report if such a report is prepared and integrated as an inseparable part of the Company's Annual Report.

1.5.12. Transparency refers to openness in decision-making processes and in the disclosure and provision of relevant Company information that is easily accessible to Stakeholders, in accordance with insurance regulations, standards, principles, and sound insurance business practices.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

penyelenggaraan usaha
perasuransian yang sehat.

1.5.13. Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah unit yang dibentuk oleh Direksi dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam melakukan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga selaras dengan rencana/program atau rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

1.5.13. Sustainable Financial Action Work
Unit refers to a unit established by the Board of Directors responsible for assisting in the implementation of Sustainable Financial Actions, ensuring alignment with the Company's established plans, programs, or work plans.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

2. WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB **AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES**

2.1. Dewan Komisaris

- 2.1.1. Memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 2.1.2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB dan Laporan Keberlanjutan yang dibuat oleh Direksi.

2.2. Direksi

- 2.2.1. Menunjuk unit pelaksana yang bertugas membantu Direksi dalam Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 2.2.2. Memberikan persetujuan/menolak setiap usulan proposal rencana/kegiatan usaha yang diajukan oleh Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 2.2.3. Menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk informasi kepada pelaksanaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan

2.3. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan

- 2.3.1. Membuat program-program yang relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang sesuai dengan kedelapan prinsip aksi berkelanjutan.
- 2.3.2. Membantu Direksi dalam penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan.

2.1. Board of Commissioners

- 2.1.1. Ensure that the Board of Directors has and implements an activity plan for the implementation of Sustainable Financial Actions.
- 2.1.2. Approve the Sustainable Financial Action Plan and Sustainability Report prepared by the Board of Directors.

2.2. Board of Directors

- 2.2.1. Appoint an implementation unit tasked with assisting the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Financial Actions.
- 2.2.2. Approve/reject each business plan/activity proposal submitted by the Sustainable Financial Action Unit.
- 2.2.3. Preparing the Sustainability Report as a form of information on the implementation of social and environmental responsibility.

2.3. Sustainable Financial Action Unit

- 2.3.1. Create programs relevant to the implementation of Sustainable Financial in accordance with the eight principles of sustainable action.
- 2.3.2. Assist the Board of Directors in the preparation of the Sustainable Financial Action Plan and

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

- | | |
|---|--|
| <p>2.3.3. Mengkoordinir pelaksanaan program/ kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RAKB yang telah ditetapkan.</p> <p>2.3.4. Berkoordinasi dengan seluruh Pihak- Pihak Terkait baik secara internal ataupun secara eksternal, yaitu pihak lain seperti vendor. (Jika dibutuhkan dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan).</p> <p>2.3.5. Menginformasikan kepada Departemen Corporate Secretary terkait rencana program/kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan sampai dengan laporan pelaksanaannya yang telah disetujui oleh Direksi.</p> <p>2.3.6. Membuat evaluasi program/kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta selanjutnya melaporkannya kepada Direksi.</p> <p>2.3.7. Ketentuan lain terkait tanggung jawab dan wewenang Unit Pelaksana Program/Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan tercantum dalam Instruksi Kerja Penerapan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berlaku.</p> | <p>Sustainability Report.</p> <p>2.3.3. Coordinate the implementation of Sustainable Financial Action programs/activities so that they can run smoothly and in accordance with the Sustainable Financial Action Plan that has been set.</p> <p>2.3.4. Coordinate with all related parties both internally and externally, namely other parties such as vendors. (If needed in order to support the implementation of Sustainable Financial Action programs/activities).</p> <p>2.3.5. Inform the Corporate Secretary Department regarding the Sustainable Financial Action program/activity plan until the implementation report has been approved by the Board of Directors.</p> <p>2.3.6. Make an evaluation of the Sustainable Financial Action program/activities, and then report it to the Board of Directors.</p> <p>2.3.7. Other provisions related to the responsibilities and authorities of the Sustainable Financial Action Program/Activity Implementation Unit are listed in the applicable Sustainable Financial Action Activity Implementation Work Instruction.</p> |
|---|--|

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

3. RENCANA & PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCIAL PLAN & IMPLEMENTATION

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya pada bagian latar belakang penyusunan pedoman ini, Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap langkah pemerintah dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan membangun ekosistem yang selaras dengan inisiatif Keuangan Berkelanjutan yang telah diamanatkan oleh Regulator.

3.1. Pernyataan Aspirasi Keberlanjutan Perseroan

Sebagai bagian dari visi jangka panjang Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap aspek operasional Perseroan. Pada tahun 2029, Perseroan menargetkan pencapaian aspirasi keberlanjutan utama berikut:

- 1. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK):** Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK secara bertahap dengan target penurunan minimal 15% setiap tahun. Melalui upaya peningkatan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan emisi di seluruh operasional Perseroan, kami berusaha mencapai emisi netral pada jangka panjang, dengan fokus pada pengurangan yang terukur dan berkelanjutan.

As previously described in the background section of the preparation of this guideline, the Company fully supports the government's steps in implementing Sustainable Financial by building an ecosystem that is aligned with the Sustainable Financial initiative mandated by the Regulator.

3.1. Sustainability Aspiration Statement for Company

As part of the long-term sustainability vision, Company is committed to integrating environmental, social, and governance (ESG) factors into every aspect of our operations. By 2029, Company aim to achieve the following key sustainability aspirations:

- 1. Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction:** Company committed to gradually reducing GHG emissions with a target of at least a 15% reduction per year. Through efforts to improve energy efficiency, adopt renewable energy, and manage emissions across all operations, we aim to achieve net-zero emissions in the long.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

2. Pengembangan Produk

Berkelanjutan: Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan produk asuransi yang inovatif dan berkelanjutan yang selaras dengan tujuan lingkungan dan sosial. Ini termasuk memperluas portofolio kami dengan produk yang mendukung inisiatif hijau, seperti asuransi kendaraan listrik dan cakupan terkait energi terbarukan.

3. Strategi Investasi Hijau: Strategi investasi Perseroan akan memprioritaskan instrumen hijau dan berkelanjutan, termasuk energi terbarukan, teknologi bersih, dan sektor yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perseroan akan mendiversifikasi portofolio investasi menuju proyek-proyek yang mendukung pencapaian TPB.

4. Pengurangan Penggunaan Kertas dan Transformasi Digital: Perseroan akan terus mengurangi penggunaan kertas dengan mendigitalisasi operasional dan meningkatkan penawaran *e-policy*, dengan target pengurangan konsumsi kertas yang signifikan di seluruh fungsi pada tahun 2028.

5. Memperkuat Kemitraan untuk Keberlanjutan: Perseroan akan mencari kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk

2. Sustainable Product Development:

Company committed to developing innovative and sustainable insurance products that align with environmental and social goals. This includes expanding our portfolio with products that support green initiatives, such as electric vehicle insurance and renewable energy-related coverage.

3. Green Investment Strategy: Company's investment strategy will prioritize green and sustainable instruments, including renewable energy, clean technology, and environmentally responsible sectors. Company will diversify the investment portfolio towards projects that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

4. Digital Transformation for Sustainability: Company aim to integrate advanced digital technologies in our operations to improve sustainability performance, reduce paper usage, and streamline business processes. This includes increasing the adoption of digital platforms for all customer interactions and enhancing operational efficiency.

5. Strengthening Partnerships for Sustainability: Company will seek partnerships with various stakeholders, including industry peers and/or

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

rekan-rekan industri, badan pemerintah, dan organisasi lingkungan, untuk bersama-sama mempromosikan inisiatif keberlanjutan, berbagi pengetahuan, dan menerapkan solusi inovatif untuk masa depan yang berkelanjutan.

- 6. Pengembangan Kapasitas dan Sumber Daya Manusia:** Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan fokus pada keberlanjutan, mencakup program pelatihan keberlanjutan, pembentukan budaya keberlanjutan, serta memastikan rencana suksesi untuk mendukung keberlanjutan di seluruh level Perseroan.

Aspirasi ini akan Perseroan capai melalui evaluasi terus-menerus, inovasi, dan membangun kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama, termasuk badan regulasi, mitra industri, dan kelompok masyarakat. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mematuhi ekspektasi regulasi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Berikut ini adalah hal-hal yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen dalam membangun ekosistem yang mampu

government bodies, and/or environmental organizations, to jointly promote sustainability initiatives, share knowledge, and implement innovative solutions for a sustainable future.

- 6. Employee Engagement and Capacity Building:** Company will invest in the development of our employees' skills and knowledge to ensure that they are equipped to contribute to the company's sustainability goals. This includes training programs focused on sustainability practices, climate change awareness, and ESG-related topics.

The Company will achieve this aspiration through continuous evaluation, innovation, and building strong partnerships with key stakeholders, including regulatory bodies, industry partners, and community groups. Company's commitment to sustainability ensures that the Company not only complies with regulatory expectations, but also makes a positive contribution to environmental management and social welfare.

The following are matters determined by the Company as a form of commitment in building an ecosystem that is able to create

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi bagi pembangunan perekonomian Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta secara tidak langsung turut melestarikan lingkungan hidup.

sustainable business growth so that it can contribute to Indonesia's economic development, improve the welfare of the community, and indirectly preserve the environment.

3.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

3.2.1. Tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perseroan, yaitu:

- A. Meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, dan proses kerja yang lebih sederhana.
- B. Membuka peluang investasi dengan pengelolaan Perseroan yang memiliki tata kelola Perseroan yang baik.
- C. Meningkatkan keuntungan dengan menjaga lingkungan dalam menjalankan bisnis.
- D. Memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan dapat diandalkan.
- E. Meningkatkan program efisiensi energi.

3.2.2. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan dengan arah kebijakan Penguatan Fondasi Bisnis melalui 5 *Action Plan* sebagai berikut:

- A. Mengoptimalkan kinerja jaringan kantor dan jalur distribusi dengan memperbesar kapasitas

3.2. Sustainable Financial Implementation

3.2.1. The objectives of the Company's Sustainable Financial implementation are:

- A. Increasing productivity, cost efficiency, and simplifying work processes.
- B. Creating investment opportunities through corporate governance that adheres to good governance principles.
- C. Enhancing profitability while preserving the environment in business operations.
- D. Developing high-quality and reliable human resources.
- E. Improving energy efficiency programs.

3.2.2. To achieve the established objectives, the Company formulates a sustainability strategy with a policy direction of Strengthening the Business Foundation through the following 5 Action Plans:

- A. Optimizing office network performance and distribution channels by expanding the

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Perseroan melalui inovasi pengembangan produk dan layanan dengan dukungan digital operasional dan berkontribusi dalam program edukasi literasi dan inklusi untuk kepentingan aksi Keuangan Berkelanjutan.

B. Meningkatkan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) melalui lingkungan kerja yang adaptif, rekrutmen yang kompetitif, serta pengembangan instrumen pelatihan berbasis digital, termasuk peningkatan pemahaman Karyawan terhadap aspek-aspek keuangan berkelanjutan.

C. Penguatan infrastruktur dan risiko manajemen informasi teknologi melalui evaluasi kebutuhan serta kecukupan sistem teknologi informasi untuk penguatan kenyamanan layanan kepada nasabah, pengembangan dan peningkatan infrastruktur teknologi sistem informasi, menyatukan koordinasi kebutuhan informasi teknologi pada bisnis *commercial and operation* Perseroan dan peningkatan kemampuan serta kompetensi Karyawan di bidang teknologi informasi untuk

Company's capacity through product and service development innovations supported by digital operations and contributing to financial literacy and inclusion education programs for Sustainable Financial initiatives.

B. Enhancing human resource capabilities through an adaptive work environment, competitive recruitment, and the development of digital-based training instruments, including improving employees' understanding of Sustainable Financial aspects.

C. Strengthening infrastructure and information technology risk management by evaluating the needs and adequacy of information technology systems to enhance customer service convenience, developing and upgrading information technology system infrastructure, integrating technology information needs for the Company's commercial and operational businesses, and improving employee skills and competencies in information technology to respond to rapid and sustainable innovation needs.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

merespon kebutuhan dan inovasi yang cepat serta berkelanjutan.

D. Meningkatkan loyalitas nasabah dengan peningkatan aktivitas kampanye dan promosi untuk penguatan merek dan *awareness*, mendorong akuisisi nasabah baru melalui *operation digital transformation*, memperbesar peluang pemasaran melalui pemberdayaan *cross-selling* produk, serta memperbanyak program terkait literasi dan inklusi keuangan.

E. Pelaksanaan program prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui integrasi risiko berkelanjutan ke dalam kebijakan manajemen risiko dan pedoman kebijakan manajemen risiko serta penerapan budaya keberlanjutan melalui budaya keberlanjutan Perseroan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai media komunikasi kepada pihak terkait.

3.3. Prinsip – Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan Perseroan mengacu kepada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan

D. Increasing customer loyalty through enhanced campaign and promotional activities to strengthen brand awareness, driving new customer acquisition through digital operation transformation, expanding marketing opportunities through cross-selling product empowerment, and increasing financial literacy and inclusion programs.

E. Implementing priority programs in the Sustainable Financial Action Plan by integrating sustainability risks into risk management policies and guidelines implementation of risk management, fostering a sustainability culture within the Company, and preparing a Sustainability Report as a communication medium for stakeholders.

3.3. Principles of Sustainable Financial Implementation

The implementation of the Company's Sustainable Financial principles refers to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial for Financial Services Institutions, Issuers,

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Perusahaan Publik. Perseroan tidak lagi menjalankan strategi dan operasi bisnis dengan cara *business as usual* tetapi dijalankan sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini diuraikan sebagai berikut:

3.3.1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi untuk dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir. Oleh karena itu, Perseroan akan berkontribusi untuk berinvestasi pada instrument keuangan dan jenis kegiatan usaha yang sejalan dengan penerapan keuangan keberlanjutan, antara lain sebagai berikut:

- Investasi dalam bidang usaha energi baru dan terbarukan
- Investasi pada usaha terkait inovasi efisiensi energi, dan

and Public Companies. The Company no longer conducts its business strategy and operations in a business-as-usual manner but integrates them as part of the Sustainable Financial implementation. These principles are outlined as follows:

3.3.1. Responsible Investment Principle

Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions to better manage risks and generate sustainable long-term profits. This principle applies to fundraising and fund distribution to enhance economic benefits, social welfare, environmental quality, and governance enforcement as the ultimate goal.

Therefore, the Company will contribute by investing in financial instruments and business activities aligned with Sustainable Financial implementation, including:

- Investments in new and renewable energy sectors.
- Investments in businesses related to energy efficiency innovations.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

- Investasi pada usaha yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan hidup dan investasi untuk masyarakat (*community investment*) yang bertujuan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat marginal.

Selain melakukan penempatan investasi pada kegiatan diatas, dalam mengimplementasikan prinsip investasi bertanggung jawab, Perseroan **tidak akan** melakukan penempatan investasi pada perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan yang bersifat illegal dan/atau tidak memiliki kejelasan status secara hukum. Persyaratan legalitas minimal yaitu Perusahaan tersebut dapat dipastikan memiliki Akta Pendirian/Perubahan dan NIB (Nomor Induk Berusaha).
- Perusahaan dengan kegiatan usaha yang berpotensi dapat merusak lingkungan hidup atau merusak ekosistem dan dalam menjalankan bisnisnya tidak sesuai dengan standar praktik lingkungan hidup yang diatur dalam peraturan Regulator terkait. Misalnya, Perseroan tidak akan berinvestasi pada Perusahaan batu bara, pengolah kayu dan Perusahaan/perkebunan sawit,

- Investments in businesses aimed at environmental conservation and community investment to improve the quality of life of marginalized communities.

In addition to investing in the above activities, the Company **will not** place investments in companies with the following criteria:

- Illegal companies and/or companies with unclear legal status. At a minimum, legal requirements must include a Deed of Establishment/Amendment and Business Identification Number.
- Companies engaging in business activities that may harm the environment or ecosystems and do not comply with environmental standards set by the relevant Regulator. For example, the Company will not invest in coal companies, wood processing companies, or palm oil plantations that lack third-party environmental certifications. Recognized

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

yang tidak memiliki sertifikasi ramah lingkungan dari Pihak Ketiga. Jenis-jenis sertifikasi ramah lingkungan diantaranya:

- FSC (*Forest Stewardship Council*)
- PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*)
- SFI (*Sustainable Forestry Initiative*)
- RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*)
- Proterra
- RTRS (*Round Table on Responsible Soy*)
- Perseroan tidak terlibat/ berpartisipasi/ berinvestasi dalam hal-hal yang melanggar hukum seperti eksploitasi anak di bawah umur dan mengambil alih lahan dari masyarakat tanpa persetujuan masyarakat.

3.3.2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan menekankan pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek yang merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan jangka panjang. Strategi dan praktik bisnis yang dimaksud meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar operasional prosedur,

environmental certifications include:

- FSC (*Forest Stewardship Council*)
- PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*)
- SFI (*Sustainable Forestry Initiative*)
- RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*)
- ProTerra
- RTRS (*Round Table on Responsible Soy*)
- The Company does not engage, participate, or invest in activities that violate laws, such as child exploitation and land acquisition from communities without their consent.

3.3.2. Principles of Sustainable Business Strategy and Practices

The Company emphasizes achieving long-term objectives while establishing short-term strategies as part of the long-term goal attainment efforts. The business strategy and practices include the vision, mission, organizational structure, strategic planning, standard operating

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

program kerja sampai dengan penetapan risiko dalam mencapai tujuan tersebut.

Dalam menerapkan prinsip strategi dan praktek bisnis berkelanjutan, berikut hal-hal yang harus dilakukan oleh Perseroan secara berkala:

- Menetapkan rencana korporasi
- Menetapkan rencana bisnis tahunan
- Menetapkan RAKB
- Menetapkan dan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan internal, termasuk SOP (*Standard Operating Procedure*).
- Melakukan penerapan manajemen risiko, meliputi penerapan kerangka kerja dan penerapan proses.
- Mengintegrasikan rencana korporasi/rencana bisnis/ RAKB/ kebijakan internal/ manajemen risiko dengan aspek keberlanjutan yang meliputi ekonomi, sosial, lingkungan hidup serta tata kelola.

3.3.3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Aktivitas yang dilakukan Perseroan mengacu pada prinsip kehati-hatian

procedures, work programs, and risk determination in achieving these objectives.

In implementing the principles of sustainable business strategy and practices, the Company must periodically carry out the following actions:

- Establish a corporate plan.
- Develop an annual business plan.
- Set up the Sustainable Financial Action Plan
- Establish and conduct regular evaluations of internal policies, including Standard Operating Procedures (SOPs).
- Implement risk management, covering both framework application and process implementation.
- Integrate the corporate plan, business plan, Sustainable Financial Action Plan, internal policies, and risk management with sustainability aspects, including economic, social, environmental, and governance factors.

3.3.3. Principles of Social and Environmental Risk Management

The Company's activities adhere to the prudential principle in assessing

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Selain itu, sebagai bentuk penerapan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, Perseroan perlu fokus kepada beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Perseroan perlu menetapkan target dan alokasi dana untuk kegiatan usaha yang bermuatan TJSL, sebagaimana dijelaskan di dalam butir 3.8. Alokasi Dana/Pembiayaan Kegiatan TJSL.
- Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan operasional yang menggunakan energi serta sumber daya tertentu dalam jumlah besar perlu ditinjau secara berkala dan diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup, sebagaimana juga dijelaskan di butir 3.4.3 Energi dan Sumber Daya.
- Kebijakan digitalisasi yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup, antara lain dengan menyediakan fasilitas

social and environmental risks, covering identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring. Additionally, as part of implementing the principles of social and environmental risk management, the Company must focus on the following activities:

- The Company must set targets and allocate funds for business activities with CSR elements, as explained in Section 3.8: Fund Allocation/Financing for CSR Activities.
- The Company must ensure that operational activities involving significant energy and resource consumption are periodically reviewed and optimized to reduce negative environmental impacts, as detailed in Section 3.4.3: Energy and Resources.
- Digitalization policies that contribute positively to the environment, including health services via applications such as

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

dalam layanan kesehatan berbasis aplikasi seperti halnya *cashless*, *cardless*, QR code, *eBenefit*, *live chat*, *teleconsultation*, *telemedicine*, dan *virtual assistant* melalui teknologi *machine learning*.

cashless and cardless transactions, QR codes, *eBenefit*, live chat, teleconsultation, telemedicine, and virtual assistants using machine learning technology.

3.3.4. Prinsip Tata Kelola

Penegakkan tata kelola bagi Perseroan diterapkan dengan menjalankan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penerapan tersebut tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, serta mampu meningkatkan nilai manfaat serta kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Komitmen Perseroan atas konsistensi penerapan tata kelola

3.3.4. Governance Principles

The enforcement of governance within the Company is carried out by conducting business while upholding social responsibility and ensuring environmental protection and management. This implementation is not merely to comply with regulatory authorities or prevailing laws and regulations but is driven more by the awareness that good governance is a key factor in enhancing performance and achieving sustainable competitive advantage.

Consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) can have a positive impact on the Company, as well as enhance value creation and strengthen stakeholder trust.

The Company's commitment to the consistent implementation of Good

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

perusahaan yang baik, direalisasikan melalui berbagai kebijakan serta tindakan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Corporate Governance (GCG) is realized through various policies and actions that are always based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), as outlined in the table below:

Prinsip <i>Principles</i>	Komitmen Perseroan dalam Penerapan Tata Kelola <i>The Company's Commitment to Governance Implementation</i>
Keterbukaan <i>Transparency</i>	Menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan jelas kepada seluruh Pemangku Kepentingan melalui situs web Perseroan (www.lgi.co.id), Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan berbagai <i>platform</i> sistem pelaporan yang diwajibkan oleh Regulator. <i>Providing relevant, accurate, and clear information to all stakeholders through the Company's website (www.lgi.co.id), the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), and various reporting platforms required by the Regulator.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh organ perusahaan sesuai Visi, Misi, serta Nilai dan Budaya Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Defining clear duties and responsibilities for all corporate entities in alignment with the Company's Vision, Mission, Values, and Culture, while ensuring compliance with applicable laws and regulations.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. <i>Comply with the provisions of laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of a healthy insurance business and carry out social and environmental responsibilities.</i>

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Prinsip <i>Principles</i>	Komitmen Perseroan dalam Penerapan Tata Kelola <i>The Company's Commitment to Governance Implementation</i>
Kemandirian <i>Independency</i>	Mengelola Perseroan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etikda serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat. <i>Managing the Company independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a healthy Insurance Business.</i>
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Fairness and Equality</i>	Memastikan perlakuan yang setara, seimbang, dan adil di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etikda serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat. <i>Ensuring equitable, balanced, and fair treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising based on agreements, provisions of laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a healthy Insurance Business.</i>

3.3.5. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Perseroan menggunakan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, untuk mendukung terlaksananya prinsip komunikasi

3.3.5. Principle of Informative Communication

The Company must utilize an appropriate communication model regarding organizational strategy, governance, performance, and business prospects for all stakeholders. To support the implementation of the principle of

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

yang informatif, Perseroan menetapkan dan menerapkan beberapa hal sebagai berikut:

- Perseroan memiliki kebijakan tentang standar komunikasi dan/atau jalur komunikasi kepada pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Perseroan secara berkala menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif, mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan serta mudah diakses oleh para pemegang kepentingan.
- Melakukan penyusunan Laporan RAKB yang informatif mencakup strategi, tata kelola dan kinerja Perseroan.
- Melakukan penyusunan Laporan Keberlanjutan. Perseroan menggunakan *website* resmi Perseroan untuk menampilkan Laporan Keberlanjutan, sehingga mempermudah akses bagi para pemegang kepentingan untuk mendapatkan informasi tersebut.
- Perseroan membuat sistem pengawasan proses kerja, melalui *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan hal-hal sebagai berikut:

informative communication, the Company establishes and applies the following measures:

- The Company has policies regarding communication standards and/or communication channels for both internal and external parties.
- The Company regularly prepares and provides informative, easily understandable, accountable, and accessible reports for stakeholders.
- Preparing an informative Sustainable Financial Action Plan Report that includes the Company's strategy, governance, and performance.
- Prepare a Sustainability Report. The Company uses the Company's official website to display the Sustainability Report, making it easier for stakeholders to access the information.
- Establishing a work process monitoring system through supervision and evaluation, including:

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

- KPI (*Key Performance Indicator*): Untuk memastikan seluruh program kerja selaras dengan visi dan misi Perseroan telah diterapkan.
- Laporan Kinerja yang dilaporkan pada rapat koordinasi seperti *Operational Meeting, Branch Coordination Meeting, Committee Meeting* dan sebagainya.
- Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen dalam rangka melakukan pemantauan operasional dan perkembangan usaha terkini dari seluruh unit kerja serta *monitoring* kinerja keuangan dan non keuangan.
- Key Performance Indicators (KPI): Ensuring all work programs align with the Company's vision and mission.
- Performance Reports: Presented in coordination meetings such as Operational Meetings, Branch Coordination Meetings, Committee Meetings, and others.
- Board of Commissioners, Board of Directors, and Management Meetings: Conducting operational monitoring and reviewing the latest business developments across all work units, as well as overseeing financial and non-financial performance.

3.3.6. Prinsip Inklusif

Perseroan berupaya untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk/ jasa sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk yang belum memiliki akses terhadap Produk/Jasa asuransi. Perseroan menyesuaikan jenis produk/jasa yang ditawarkan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah. Perseroan

3.3.6. Principle of Inclusivity

The Company strives to ensure the availability and affordability of products/services so they can be accessed by all segments of society, including those who have not yet had access to insurance Products/ Services. The Company tailors the types of products/services offered to meet societal needs and align with government policies. To implement the principle of Inclusivity, the

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

memastikan beberapa hal dalam rangka menerapkan prinsip Inklusif, yaitu sebagai berikut:

- Secara rutin, atau dapat dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun bersamaan dengan penetapan rencana bisnis, Perseroan melakukan pembuatan dan/atau pengembangan/inovasi Produk/Jasa yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana dideskripsikan di dalam butir 3.4.1. Pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan.
- Secara rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, Perseroan mengadakan program inklusi keuangan yang ditujukan untuk masyarakat. Misalnya untuk mahasiswa, pelaku UMKM, dan lainnya sesuai dengan yang ditetapkan di rencana bisnis Perseroan.
- Melakukan pemasaran Produk/Jasa melalui jaringan Kantor di luar Kantor Pusat yang dimiliki oleh Perseroan di berbagai daerah, selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan mitra pemasaran, terutama broker, agent, dan

Company ensures the following:

Regular product/service development:

- At least once a year, in conjunction with business plan formulation, the Company creates and/or develops innovative Products/Services that support the Sustainable Financial program, as described in section 3.4.1. Sustainable Financial Product/ Service Development.
- At least once a year, the Company organizes financial inclusion programs targeted at the public, such as university students, MSME entrepreneurs, and others, as outlined in the Company's business plan.
- The Company promotes its Products/Services through branch offices outside the Head Office and collaborates with marketing partners, including brokers, agents, and leasing companies. Additionally, the Company leverages information

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN ***GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM***

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

leasing, serta memanfaatkan teknologi informasi dengan membentuk dan/atau mengembangkan platform khusus yang dapat mendukung proses pemasaran produk/jasa sehingga mampu menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.

technology by establishing and/or developing dedicated platforms to enhance Product/Service marketing, ensuring broader public reach.

3.3.7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Dalam rangka mendukung pencapaian TPB, Perseroan akan mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP) untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan termasuk faktor perubahan iklim. Sektor unggulan Prioritas antara lain kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman dan kelautan, pariwisata dan Industri. Turunan dari sektor unggulan prioritas ini mencakup kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas oleh Perseroan dijelaskan lebih lanjut di dalam butir 3.3.1.

3.3.7. Principle of Priority Leading Sector Development

To support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), the Company will consider priority leading sectors established by the Government in the Medium-Term and Long-Term Development Plans (RPJMN and RPJP). This aligns with efforts to achieve sustainable development objectives, including addressing climate change. The priority leading sectors include food sovereignty, energy sovereignty, maritime and marine affairs, tourism, and industry. The derivatives of these priority leading sectors fall within the category of sustainable business activities. The principle of priority leading sector development by the Company is further elaborated in section 3.3.1. Sustainable Financial Product/Service Development.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Pengembangan produk/jasa
Keuangan Berkelanjutan.

3.3.8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Perseroan berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerjasama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat lokal/ nasional/ regional. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan strategi/ kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional.

3.3.8. Principle of Coordination and Collaboration

The Company actively participates in forums, activities, and collaborations related to Sustainable Financial, both at the local, national, and regional levels. This is carried out to align strategies, policies, business opportunities, and product innovations with national interests.

3.4. Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan Pasal 7 ayat (1) POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Keuangan Berkelanjutan, Perseroan juga menetapkan 3 (tiga) prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

3.4.1. Pengembangan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan melalui Komite Pengembangan Produk melakukan penyesuaian/pengembangan/inovasi pembuatan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan secara berkala. Produk/jasa keuangan tersebut diharapkan menjadi produk/jasa unggulan Perseroan di tingkat regional/nasional/lokal. Penerapan dalam hal desain, pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa

3.4. Sustainable Financial Program Priorities

In line with Article 7, Paragraph (1) of POJK Number 51/POJK.03/2017 on Sustainable Financial, there are three (3) priority areas for the implementation of Sustainable Financial, namely:

3.4.1. Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company, through the Product Development Committee, periodically adjusts, develops, and innovates the creation of Sustainable Financial Products/Services. These financial products/services are expected to become the Company's flagship offerings at the regional, national, and local levels. The implementation of design, development, and innovation of

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Keuangan Berkelanjutan di Perseroan yaitu dengan diluncurkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang mendukung kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Detail kategori kegiatan usaha berkelanjutan dijelaskan lebih lanjut di dalam Instruksi Kerja Penerapan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berlaku.

3.4.2. Pengembangan kapasitas internal Perseroan

Dalam pengembangan kapasitas internal Perseroan, hal utama yang dilakukan adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Penerapan yang dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan meningkatkan kapasitas pegawai melalui pelaksanaan edukasi internal dan bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya. Peningkatan kompetensi untuk Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain pelatihan penerapan aksi keuangan berkelanjutan, penyusunan laporan keberlanjutan,

Sustainable Financial Products/Services within the Company is carried out through the launch of Sustainable Financial Products/Services that support the categories of sustainable business activities. Detailed categories of sustainable business activities are further explained in the Work Instruction for the Implementation of Sustainable Financial Action Activities applicable within the Company.

3.4.2. Development of the Company's Internal Capacity

The main focus of internal capacity development is to prepare Human Resources (HR) who understand and can apply the principles of Sustainable Financial. The Company implements this by enhancing employee capacity through internal education programs and collaborating with external parties such as Regulators and relevant Institutions/Agencies. Competency enhancement for the Sustainable Financial Action Work Unit includes training on the implementation of Sustainable Financial actions, sustainability reporting, and other employee development programs aligned with the Company's Sustainable

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

serta pengembangan lain terhadap pegawai yang sejalan dengan rencana mengelola Keuangan Berkelanjutan.

3.4.3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau dokumen internal Perseroan yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penyesuaian dilakukan Perseroan untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait TPB dan perubahan iklim. Penerapan yang dilakukan oleh Perseroan dalam hal ini berupa penyusunan Pedoman ini, penyusunan dan penyesuaian berkala kebijakan internal dalam kegiatan operasional seperti *Standard Operating Procedure* (SOP), Instruksi Kerja/Petunjuk Kerja dan dokumen internal lainnya dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan atau mendukung praktik ramah lingkungan.

3.5. Dukungan terhadap TPB

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan asuransi yang dapat memberdayakan para Pemangku Kepentingan dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan di masa yang akan datang, serta mendukung pencapaian

Financial management plan.

3.4.3. Organizational, Risk Management, Governance, and/or internal document Adjustments in Line with Sustainable Financial Principles

The Company makes adjustments in response to market demands/needs and to support government policies related to SDGs and climate change. The implementation includes the preparation of this Guideline, the periodic formulation and adjustment of internal policies within operational activities, such as Standard Operating Procedures (SOPs), Work Instructions, and other internal documents, the consideration of social and environmental aspects to support environmentally friendly practices.

3.5. Support for SDGs

The Company is committed to become an insurance company that empowers Stakeholders in creating sustainable growth in the future. It also supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) to ensure environmental

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

TPB untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup, serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan masa depan. Komitmen Perseroan tersebut diwujudkan dalam 3 (tiga) pilar keberlanjutan, yaitu:

3.5.1. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

A. Dalam strategi keberlanjutan, Perseroan meningkatkan keunggulan bisnis yang dapat berpengaruh positif terhadap kestabilan kegiatan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi Pemangku Kepentingan dengan menghasilkan produk dan layanan yang inovatif.

B. Target yang akan dicapai oleh Perseroan, yaitu:

- Meningkatkan pendapatan dan distribusi manfaat bagi Pemangku Kepentingan.
- Memperluas pangsa pasar.
- Meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dapat berpengaruh positif untuk nasabah.

C. Strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu:

- Peningkatan pada efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan Perseroan.

integrity, safety, capability, well-being, and quality of life for both present and future generations. This commitment is realized through three (3) sustainability pillars, namely:

3.5.1. Sustainable Economic Growth

A. As part of its sustainability strategy, the Company enhances its business advantages to positively impact the stability of operations and the distribution of benefits to Stakeholders by offering innovative products and services.

B. The Company's targets include:

- Increased revenue and distribution of benefits to Stakeholders.
- Expansion of market share.
- Improved product and service quality, positively impacting customers.

C. The strategies to achieve these targets include:

- Enhancing the efficiency and effectiveness of financial resource utilization.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

- Meningkatkan kerja sama dengan broker dan mengembangkan sistem keagenan.
- Melakukan peningkatan pada layanan nasabah berbasis digital dan realisasi program *Health Talk* dan *Wellness* serta mempermudah proses penyelesaian klaim.
- Strengthening collaboration with brokers and developing the agency system.
- Improving customer service through digital platforms, implementing *Health Talk* and *Wellness* programs, and simplifying the claims process.

3.5.2. Kesejahteraan Karyawan

- A. Dalam strategi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman serta memenuhi hak-hak Karyawan.
- B. Target yang ingin dicapai oleh Perseroan, yaitu:
- Meningkatnya peserta pelatihan serta program pengembangan kompetensi Karyawan.
 - Tercapainya nihil kecelakaan fatal (*zero fatalities*) dan nihil kehilangan hari kerja (*zero lost time injury*).
 - Remunerasi Karyawan di atas tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP).
- C. Strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu:

3.5.2. Employee Well-being

- A. As part of its sustainability strategy, the Company is committed to creating a decent and safe working environment while ensuring the fulfillment of employee rights.
- B. The Company's targets include:
- Increased participation in employee training and competency development programs.
 - Zero *fatalities* and zero lost-time injuries.
 - Employee remuneration above the Provincial Minimum Wage (UMP).
- C. The strategies to achieve these targets include:

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

- Melaksanakan program pengembangan kompetensi baik oleh pihak internal maupun eksternal.
- Menyediakan fasilitas untuk menunjang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- Melakukan *monitoring* terhadap tingkat pemberian upah Karyawan terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP).

3.5.3. Energi dan Sumber Daya

- A. Dalam strategi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan.
- B. Target yang ingin dicapai oleh Perseroan, yaitu:
 - Meningkatnya efisiensi energi.
 - Berkurangnya jumlah pemakaian kertas dan cetakan.
- C. Strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu:
 - Menerapkan penggunaan lampu hemat energi dan menerapkan program mematikan alat elektronik apabila tidak sedang digunakan.

- Implementing competency development programs conducted by internal and external parties.
- Providing facilities to support Occupational Health and Safety (OHS).
- Monitoring employee wage levels to ensure compliance with the Provincial Minimum Wage.

3.5.3. Energy and Resources

- A. As part of its sustainability strategy, the Company is committed to improving environmental management efficiency.
- B. The targets the Company aims to achieve are as follows:
 - Increased energy efficiency.
 - Reduced paper and print usage.
- C. The strategies to achieve these targets include:
 - Implementing the use of energy-efficient lighting and enforcing a policy to turn off electronic devices when not in use.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

- Mengoptimalkan penggunaan surat elektronik serta penggunaan pelayanan berbasis digital (*e-Policy*).

- Optimizing the use of electronic correspondence and digital-based services (*e-Policy*).

3.6. Langkah Strategis dalam Implementasi Program Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan diterapkan oleh Perseroan, melalui program dan/atau rencana kegiatan yang diimplementasikan secara bertahap, termasuk dalam hal internalisasi ke-8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan di dalam rencana dan aktivitas bisnis, serta pengembangan produk bisnisnya.

Langkah strategis dalam upaya internalisasi prinsip Keuangan Berkelanjutan dideskripsikan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik untuk jangka panjang dan jangka pendek (tahunan) yang disetujui Direksi. Langkah strategis tersebut secara garis besar terdiri dari beberapa tahap, yaitu untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, dengan *timeline* sebagai berikut:

- 3.6.1. Tahap Persiapan: Tahun 2025 – 2026
- 3.6.2. Tahap Implementasi Awal: Tahun 2026
- 3.6.3. Tahap Implementasi lanjutan: Tahun 2027 – 2028
- 3.6.4. Tahap Monitoring Berkelanjutan: Tahun 2029, pada tahap ini

3.6. Strategic Steps in the Implementation of the Sustainable Financial Program

The implementation of Sustainable Financial by the Company is carried out through gradual programs and/or activity plans, including the internalization of the eight (8) Sustainable Financial principles into business plans and activities, as well as the development of business products.

The strategic steps for internalizing these principles are outlined in the Sustainable Financial Action Plan, covering both long-term and short-term (annual) plans, which are approved by the Board of Directors. These strategic steps generally consist of several phases, spanning one (1) year to five (5) years, with the following timeline:

- 3.6.1. Preparation Phase (2025 – 2026)
- 3.6.2. Initial Implementation Phase (2026)
- 3.6.3. Advanced Implementation Phase (2027 – 2028)
- 3.6.4. Continuous Monitoring Phase (2029)

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Perseroan telah berhasil mencapai visi misi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Regulator.

Langkah – Langkah implementasi program Keuangan Berkelanjutan secara lebih rinci dituangkan dalam Instruksi Kerja Penerapan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Achieving the Company's vision and mission for Sustainable Financial, in line with Regulatory expectations.

The detailed implementation steps for the Sustainable Financial Program are further outlined in the Work Instruction for Implementing Sustainable Financial Action Activities.

3.7. Prosedur dan Kebijakan Internal Aksi Keuangan Berkelanjutan

3.7.1. Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur lebih detail di dalam kebijakan internal yang merupakan satu kesatuan dengan Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.

3.7.2. Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan ditinjau dan dievaluasi secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, untuk melihat apakah ketentuan di dalam Pedoman ini masih sesuai atau membutuhkan penyesuaian.

3.7. Internal Procedures and Policies for Sustainable Financial Actions

3.7.1. The implementation of Sustainable Financial Actions is further detailed in the internal policies, which are an integral part of this Sustainable Financial Action Guideline.

3.7.2. The Sustainable Financial Action Guideline is reviewed and evaluated periodically, at least once a year, to assess whether its provisions remain relevant or require adjustments.

3.8. Alokasi Dana/Pembiayaan Kegiatan TJSL

Kegiatan TJSL wajib mengalokasikan sebagian dana untuk mendukung kegiatan penerapan keberlanjutan. Alokasi dana TJSL dituangkan dalam RAKB, sedangkan Laporan penggunaan dana kegiatan TJSL dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan.

3.8. Allocation of Funds/Financing for CSR Activities

CSR activities must allocate a portion of funds to support sustainability implementation activities. The CSR fund allocation is documented in the Sustainable Financial Action Plan, while the report on the use of CSR funds is included in the

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

Alokasi dana TJSL tersebut dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perseroan, misalnya sebagai berikut:

- Pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi Perseroan.
- Penyelenggaraan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan.

3.9. Penyusunan Laporan RAKB dan Laporan Berkelanjutan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No 51/POJK.05/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan melakukan proses penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainable Report*) yang secara lebih detail dituangkan dalam Instruksi Kerja Penerapan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Sustainability Report.

The allocated CSR funds may be used to support the implementation of Sustainable Financial by the Company, such as:

- Developing infrastructure and facilities to improve the quality of life of communities surrounding the Company's operational areas.
- Organizing training programs for small and medium enterprises (SMEs) related to sustainable business practices.

3.9. Preparation of the Sustainable Financial Action Plan and Sustainability Report

In compliance with POJK No. 51/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company prepares the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and Sustainability Report. The detailed procedures for preparing these reports are outlined in the Work Instruction for Implementing Sustainable Financial Action Activities.

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN **GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM**

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

4. DOKUMEN TERKAIT **RELATED DOCUMENTS**

4.1. Dokumen Internal Terkait

- 4.1.1. Surat Keputusan Direksi tentang Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berlaku
- 4.1.2. Surat Keputusan Direksi tentang Tabel Komunikasi Internal dan Eksternal beserta addendumnya yang berlaku
- 4.1.3. LGI/SOP-CS/004 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Program/Kegiatan oleh Perusahaan
- 4.1.4. LGI/SOP-GS/004 tentang SOP Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana
- 4.1.5. LGI/SOP-GS/006 tentang SOP Kesiagaan dan Tanggap Darurat
- 4.1.6. LGI/PK-GS/004 tentang Petunjuk Kerja Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- 4.1.7. LGI/IK-SFA/001 tentang Penerapan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- 4.1.8. LGI/PK-INSM/002 tentang Petunjuk Kerja Penanganan Bahaya di Ruang Server
- 4.1.9. LGI/IK-GS/005 tentang Instruksi Kerja Evakuasi Kebakaran
- 4.1.10. LGI/IK-GS/014 tentang Instruksi Kerja Evakuasi Gempa

4.1. Relevant Internal Documents

- 4.1.1. Decree of the Board of Directors concerning the Sustainable Financial Action Unit in effect.
- 4.1.2. Decree of the Board of Directors concerning the Internal and External Communication Table and its applicable addendum
- 4.1.3. LGI/SOP-CS/004 concerning Program/Activity Development and Implementation by the Company
- 4.1.4. LGI/SOP-GS/004 concerning SOP for Maintenance and Repair of Facilities and Infrastructure
- 4.1.5. LGI/SOP-GS/006 concerning SOP for Emergency Preparedness and Response
- 4.1.6. LGI/PK-GS/004 concerning Work Instruction for Fire Extinguishers (APAR)
- 4.1.7. LGI/IK-SFA/001 concerning Implementation of Sustainable Financial Action Activities
- 4.1.8. LGI/PK-INSM/002 concerning Work Instruction for Hazard Handling in the Server Room
- 4.1.9. LGI/IK-GS/005 concerning Fire Evacuation Work Instruction
- 4.1.10. LGI/IK-GS/014 concerning Earthquake Evacuation Work

PEDOMAN PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN GUIDELINE FOR SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PROGRAM

LGI/PM-SFA/001-Rev 02

	Instruction
4.1.11. LGI/IK-GS/012 tentang Instruksi Kerja Pencegahan Bahaya Listrik di Perseroan	4.1.11. LGI/IK-GS/012 concerning Electrical Hazard Prevention Work Instruction at Company
4.1.12. LGI/IK-GS/011 tentang Instruksi Kerja Pertolongan pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja	4.1.12. LGI/IK-GS/011 concerning First Aid Work Instruction (P3K) in the Workplace
4.1.13. LGI/IK-GS/013 Tentang Instruksi Kerja Penanganan Banjir di PT Lippo General Insurance Tbk	4.1.13. LGI/IK-GS/013 concerning Flood Handling Work Instruction at PT Lippo General Insurance Tbk
4.1.14. LGI/IK-PD/001 tentang Instruksi Kerja Penanganan Keadaan Darurat untuk Karyawan PT Lippo General Insurance Tbk	4.1.14. LGI/IK-PD/001 concerning Emergency Response Work Instruction for Employees of PT Lippo General Insurance Tbk
4.1.15. LGI/IK-INSM/012 tentang Instruksi Kerja Pelaksanaan Proses <i>Disaster Recovery System</i>	4.1.15. LGI/IK-INSM/012 concerning Disaster Recovery System Implementation Work Instruction
4.1.16. TOC – Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan	4.1.16. TOC – Sustainable Financial Action Unit
4.2. Rekaman	4.2. Records
4.2.1. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	4.2.1. Sustainable Financial Action Plan Report
4.2.2. Laporan Keberlanjutan	4.2.2. Sustainability Report
4.2.3. Laporan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG)	4.2.3. Environmental, Social, Governance (ESG) Report